

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis wacana dalam dialog film *Before Sunrise* (1995) didasari dari kepatuhan maupun pelanggaran terhadap maksim percakapan Paul Grice. Dialog-dialog dalam film *Before Sunrise*, khususnya dialog yang telah peneliti pilih sebagaimana yang telah dipaparkan pada Bab 4, menunjukkan terjadinya kepatuhan hingga pelanggaran maksim percakapan yang kerap dilakukan oleh tokoh Jesse dan Celine dengan tujuan untuk memahami makna percakapan dengan menyesuaikan pada konteks situasi yang mereka alami, baik yang sedang terjadi atau telah terjadi sebelumnya.
2. Dinamika hubungan antara tokoh Jesse dan Celine terlihat pada interaksi diantara keduanya yang berkembang pesat meski hanya dalam kurun waktu yang singkat. Keakraban hubungan keduanya terbangun seiring waktu karena sikap saling terbuka selama percakapan dan keberagaman topik yang telah diperbincangkan. Melalui analisis wacana yang telah dilakukan dan dikaitkan dengan teori penetrasi sosial menunjukkan bahwa semakin sering keduanya berbagi informasi atau hal personal satu sama lain, maka semakin terlihat jelas perkembangan hubungan di antara mereka.
3. Dialog film *Before Sunrise* (1995) merepresentasikan tahapan penetrasi sosial yang ditampilkan melalui berbagai interaksi yang terjadi antara tokoh Jesse dan Celine dari awal hingga akhir film, dimana proses kedekatan hubungan mereka terbangun seiring waktu dan pengungkapan diri antara keduanya terlihat dari perkembangan percakapan mereka, dimulai dari topik-topik yang ringan dan umum hingga menuju ke percakapan pada ranah yang lebih personal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menganalisis lebih dalam mengenai dialog pada film, baik dengan menggunakan teori yang sama atau teori lainnya agar memperoleh perspektif yang lebih beragam dalam memahami makna dan konteks komunikasi serta dinamika hubungan antar karakter film.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa/i jurusan ilmu komunikasi tentang penerapan teori penetrasi sosial dan prinsip kerja sama dalam melakukan analisis wacana terhadap media, khususnya film.
3. Peneliti menyarankan kepada khalayak untuk menjadi penonton yang bijak dan mampu berpikir kritis dalam menonton film, karena film tidak hanya sekadar hiburan, namun kaya akan makna dan selalu memiliki pesan baik tersirat maupun tersurat didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bordwell, D., & Thompson, K. (2012). *Film Art: An Introduction, 10th Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Budyatna, M., & Ganiem, L. M. (2015). *Teori Komunikasi Antarpribadi: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design (Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, O. U. (1990). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khusniah, N. L. (2021). *Analisis Wacana*. Mataram: Sanabil.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu hingga Massa*. Jakarta: Kencana.
- Mukarom, H. Z. (2021). *Teori-Teori Komunikasi Berdasarkan Konteks*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2017). *Ilmu Komunikasi: Ilmiah dan Populer*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ratnaningsih, D. (2019). *Analisis Wacana Kritis: Sebuah Teori dan Implementasi*. Kotabumi: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo.
- Sarwono, J. (2010). *Pintar Menulis Karangan Ilmiah: Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- West, R., & Turner, L. H. (2017). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Zuwirna. (2020). *Dasar-Dasar Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

SKRIPSI dan JURNAL

- Aditya, R. B. (2024). *Pematuhan dan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Grice dalam Percakapan "Podcast" Deddy Corbuzier bersama Dokter Tirta*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Arnaldo, V. C. (2022). *Representasi Dukungan Sosial pada Penyintas Kekerasan Seksual dalam Film Dear Nathan: Thank You Salma (2022)*. Tangerang: Universitas Buddhi Dharma.
- Butsi, F. I. (2019). Memahami Pendekatan Positivis, Konstruktivis, dan Kritis dalam Metode Penelitian Komunikasi. *Communique: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi VOL. 2 No. 1*.
- Fitriyani, N. (2023). Transposisi dan Substitusi Dialog dalam Film Adaptasi: Studi Kasus Film Ca-Bau-Kan (2002) Karya Nia Dinata Berdasarkan Novel Ca-Bau-Kan: Hanya Sebuah Dosa (1999) Karya Remy Slado. *Jurnal IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, dan Media Baru*.
- Hidayati, N. N. (2018). Pelanggaran Maksim (Flouting Maxim) dalam Tuturan Tokoh Film Radio Galau FM: Sebuah Kajian Pragmatik. *AN-NAS: Jurnal Humaniora VOL. 2 No. 2*.
- Ichsan, W. U., Titi, W., & Frengki, N. (2022). *Representasi Feminisme di Bidang Olahraga dalam Film The Queen's Gambit*.
- Khasan, O. A. (2024). *The Symbolism and Its Representation of Meaning in the Film Before Sunrise (1995)*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Miftah, S., & Rohimi, P. (2025). Pesan Implikatur pada Percakapan dalam Naskah Film Ready or Not. *At-Tadzkir: Jurnal Penelitian dan Ilmu Komunikasi VOL. 2 No. 1*.
- Rimayanti, N. (2012). Bahasa Film. *Manajemen Produksi Film*.
- Sacani, C. A. (2022). *Representasi Feminisme Film "Moxie" dalam Analisa Komunikasi Massa, Feminisme Semiotika, dan Semiotika John Fiske*. Tangerang: Universitas Buddhi Dharma.
- Sholiha, M. R. (2022). *Representasi Hubungan Penetrasi Sosial pada Film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar*. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati.
- Yanling, G. (2023). Analysis of the Conversational Implicature of Dialogues in Before Sunrise from the Perspective of Violation of the Cooperative Principle. *International Journal of Languages, Literature and Linguistics VOL. 9 No. 6*.

INTERNET ARTIKEL, WEBSITE, dan lainnya

Before Sunrise. (n.d.). Retrieved from Rotten Tomatoes:

https://www.rottentomatoes.com/m/before_sunrise

Before Sunrise. (n.d.). Retrieved from Irish Film Institute:

<https://ifi.ie/film/before-sunrise-3/#:~:text=Co%2Dwritten%20in%20just%2011,the%20IFI%20on%20June%2021st.>

Before Sunrise Screenplay. (n.d.). Retrieved from Scribe:

<https://www.scribe.io/before-sunrise-script-pdf/>

Goyaz, A. (n.d.). *The Tragic Real-Life Story Behind Richard Linklater's Before Sunrise*. Retrieved from MovieWeb: <https://movieweb.com/before-sunrise-tragic-true-story/>

Hicks, A. M. (n.d.). *Richard Linklater's All-Nighter*. Retrieved from MovieMaker Archive:

https://web.archive.org/web/20090122193908/http://www.moviemaker.com/directing/article/richard_linklaters_allnighter_3122/

Hinson, H. (n.d.). *Sunrise': X'ers on a Train*. Retrieved from The Washington Post:

<https://www.washingtonpost.com/archive/lifestyle/1995/01/27/reviews/e655a84d-0cee-47a7-9757-123b93f92935/>

Linklater, R. (Director). (1995). *Before Sunrise* [Motion Picture]. Retrieved from <https://www.imdb.com/title/tt0112471/>

Maslin, J. (n.d.). *Film Review: Strangers on a Train and Soul Mates for a Night*. Retrieved from The New York Times:

<https://www.nytimes.com/1995/01/27/movies/film-review-strangers-on-a-train-and-soul-mates-for-a-night.html>

Wickman, F. (n.d.). *The Real Couple Behind Before Sunrise*. Retrieved from

Slate: <https://slate.com/culture/2013/05/before-sunrise-inspiration-before-midnight-is-dedicated-to-amy-lehrhaupt-who-inspired-the-series.html>

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Michel Bunyamin
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 29 Juni 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Buddha
Alamat : Jl. Sumur Pacing No. 2, Tangerang
Jurusan : Ilmu Komunikasi – Mass Media
E-mail : michel.bunyamin06@gmail.com
IPK Terakhir : 3.81



RIWAYAT PENDIDIKAN

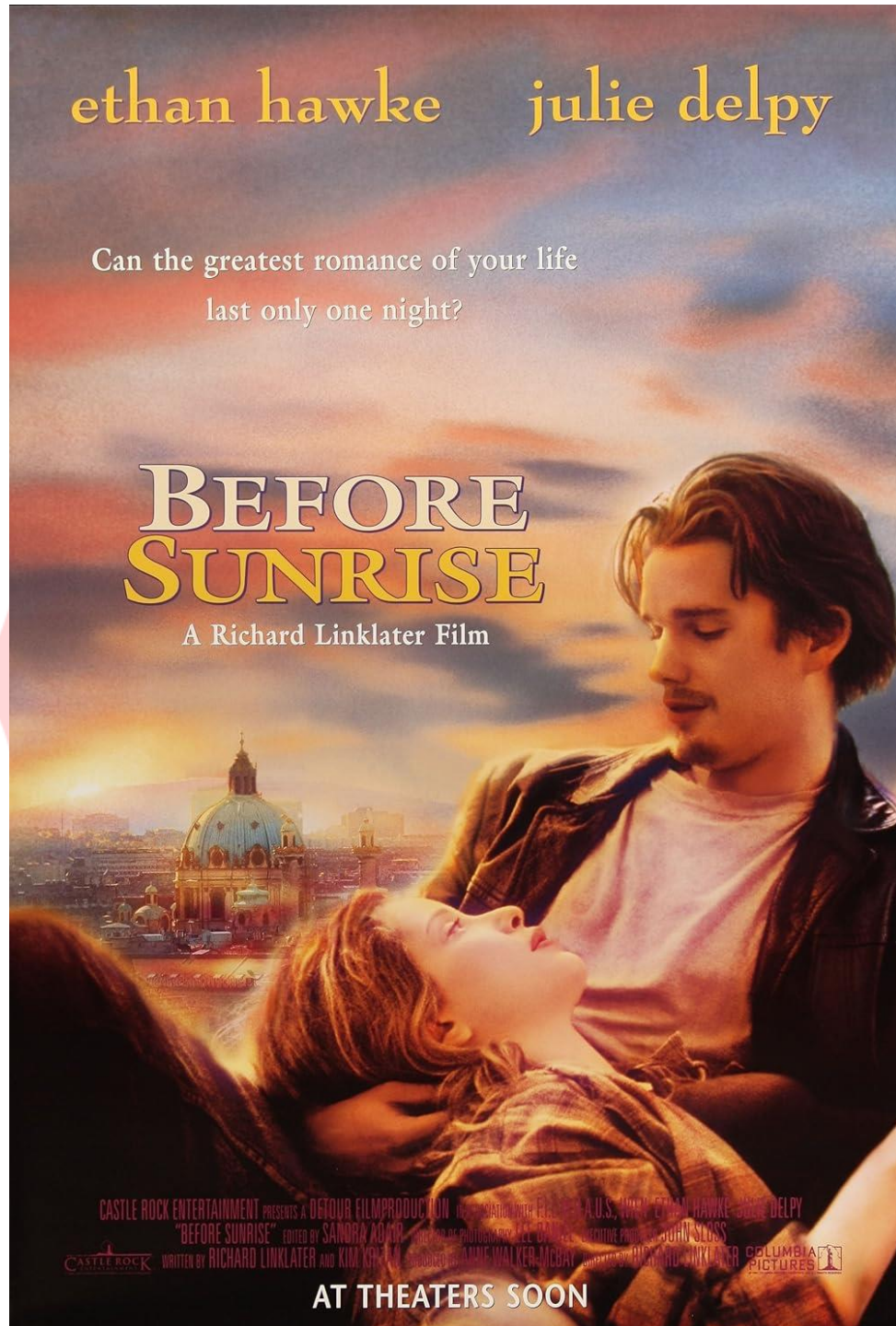
1. SD Jaya Manggala (2009 – 2015)
2. SMP Jaya Manggala (2015 – 2018)
3. SMK Bonavita (2018 – 2021)
4. Universitas Buddhi Dharma (2021 – Sekarang)

PENGALAMAN BEKERJA

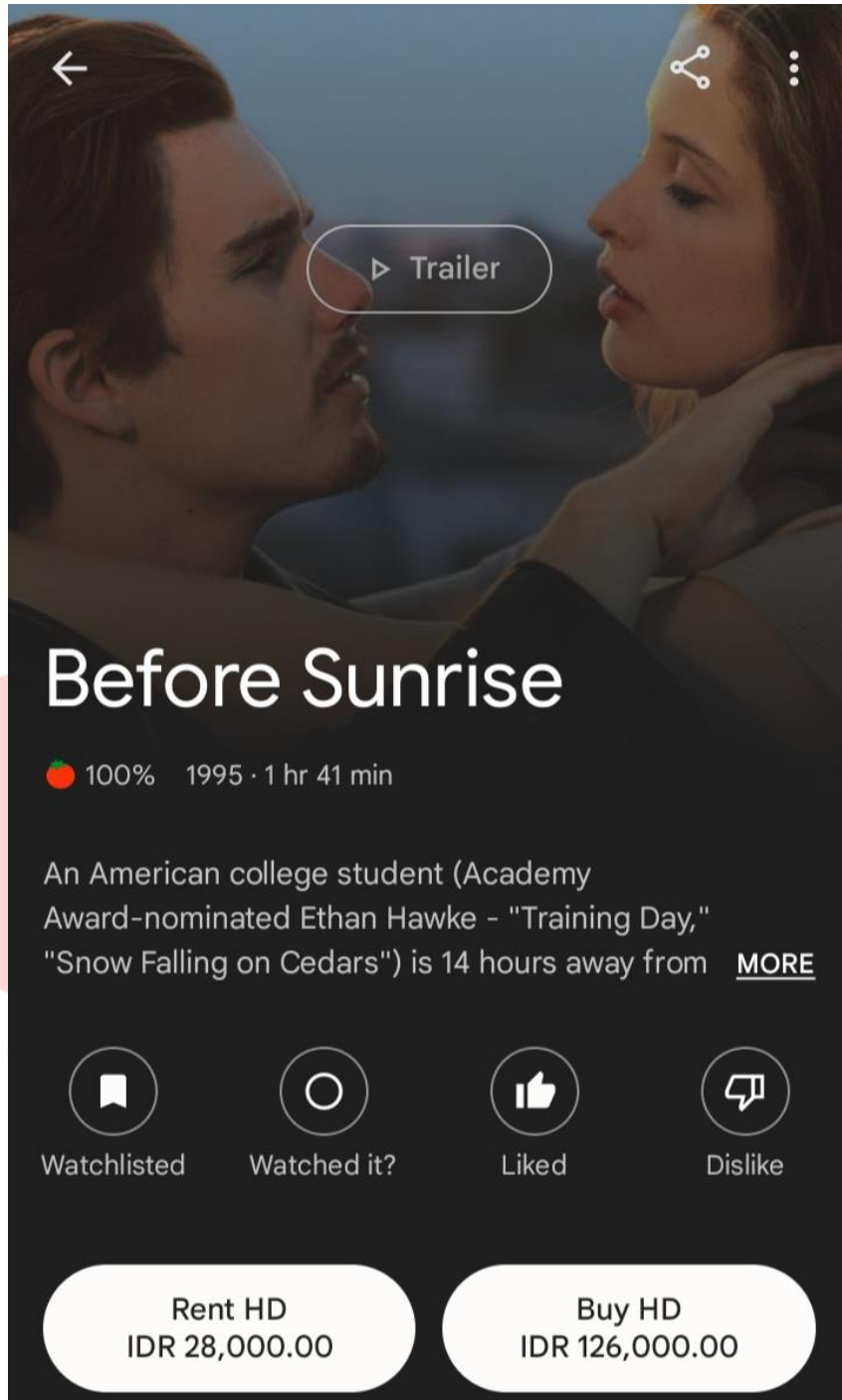
1. Praktek Kerja Industri – Bank BNI (2 Mar 2020 – 4 Mei 2020)
2. Magang – Sekretariat Jenderal MPR RI (1 Okt 2024 – 20 Des 2024)



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 POSTER FILM *BEFORE SUNRISE* (1995)




LAMPIRAN 2 STREAMING FILM *BEFORE SUNRISE* (1995)







←  

▶ Trailer

Before Sunrise

 100% 1995 · 1 hr 41 min

An American college student (Academy Award-nominated Ethan Hawke - "Training Day," "Snow Falling on Cedars") is 14 hours away from [MORE](#)

 Watchlisted  Watched it?  Liked  Dislike

Rent HD
IDR 28,000.00

Buy HD
IDR 126,000.00

LAMPIRAN 3 DAFTAR PEMERAN FILM *BEFORE SUNRISE* (1995)



Nama Karakter : Jesse

Nama Pemeran : Ethan Hawke



Nama Karakter : Celine

Nama Pemeran : Julie Delpy

LAMPIRAN 4 FULL TRANSKRIP/SUBTITLE FILM *BEFORE SUNRISE* (1995) DALAM TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA

1

Jesse : Apakah kamu tahu apa yang mereka perdebatkan? Apakah kamu berbicara bahasa Inggris?

Celine : Ya. Maaf, aku tidak terlalu paham bahasa Jerman. Kamu pernah dengar, seiring bertambahnya usia pasangan mereka akan saling kehilangan kemampuan mendengar?

Jesse : Tidak.

Celine : Konon, pria akan kehilangan kemampuan untuk mendengar suara bernada tinggi dan wanita akan kehilangan pendengaran bernada rendah. Mereka semacam saling meniadakan satu sama lainnya.

Jesse : Aku rasa, alam memiliki cara yang memungkinkan pasangan menjadi tua bersama-sama tanpa saling membunuh. Apa yang kamu baca?

Celine : Ini, bagaimana denganmu?

Jesse : Ini. Aku berpikir untuk pergi ke gerbong ruang tunggu segera. Kamu mau ikut?

Celine : Ya.

Jesse : Oke.

2

Jesse : Jadi, bagaimana kamu bisa berbahasa Inggris sebegitu?

Celine : Aku sekolah musim panas di Los Angeles. Lalu aku menghabiskan beberapa waktu di London. Bagaimana kamu bisa berbahasa Inggris sebegitu?

Jesse : Aku? Aku orang Amerika.

Celine : Kamu orang Amerika?

Jesse : Ya.

Celine : Kamu yakin?

Jesse : Ya.

Celine : Aku hanya bercanda. Aku tahu kamu orang Amerika. Dan tentu saja kamu tidak berbicara bahasa lain, bukan?

Jesse : Ya, aku mengerti. Jadi aku orang Amerika yang vulgar, bodoh, tidak bisa berbahasa lain dan tak berbudaya, benar? Tapi, aku telah mencoba. Aku belajar bahasa Prancis selama empat tahun. Pertama kali ke Paris, antre di stasiun metro,

aku berlatih “*Un billet, s’il vous plait*” dan aku ke sana, melihat wanita itu, dan pikiranku kosong, dan aku mulai berkata “Hei, dengarkan, aku butuh tiket untuk sampai ke ...” ya kamu tahu. Jadi, kamu mau ke mana?

Celine : Kembali ke Paris. Kelas aku mulai minggu depan.

Jesse : Oh, kamu masih sekolah? Dimana?

Celine : Ya, La Sorbonne, kamu tahu?

Jesse : Ya, tentu. Kamu datang dari Budapest?

Celine : Ya, aku mengunjungi nenekku.

Jesse : Oh, bagaimana keadaannya?

Celine : Dia baik-baik saja.

Jesse : Dia sehat?

Celine : Ya, dia sehat. Bagaimana denganmu? Kamu mau ke mana?

Jesse : Aku akan ke Vienna.

Celine : Vienna? Ada apa di sana?

Jesse : Aku tidak tahu. Aku terbang dari sana besok.

Celine : Oh, kamu berlibur?

Jesse : Aku tidak tahu apa yang aku lakukan, aku hanya berkeliling. Aku sudah naik kereta api selama dua, tiga minggu.

Celine : Kamu mengunjungi teman atau melakukannya hanya kamu sendiri?

Jesse : Ya, aku punya seorang teman di Madrid, tapi...

Celine : Madrid? Itu bagus.

Jesse : Ya, aku punya tiket Eurail.

Celine : Itu bagus. Jadi, keliling Eropa ini, bagus bagi kamu?

Jesse : Ya, tentu. Itu payah, kamu tahu...

Celine : Apa?

Jesse : Baiklah, aku akan memberitahumu. Beberapa minggu melihat keluar jendela sebenarnya sudah luar biasa.

Celine : Apa maksudmu?

Jesse : Misalnya, kamu memiliki ide yang biasanya tidak kamu miliki.

Celine : Ide macam apa?

Jesse : Kamu ingin mendengarnya?

Celine : Ya, katakanlah.

Jesse : Baiklah, aku punya ide seperti ini, untuk beberapa temanku produser di TV kabel, kamu tahu? Aku tidak tahu, siapapun bisa memproduksi program langsung dan mereka harus menayangkannya. Dan aku punya ide ini untuk programnya, 24 jam sehari dalam setahun penuh. Yang harus dilakukan adalah mendapatkan 365 orang dari kota-kota di seluruh dunia, untuk melakukan sesuatu selama 24 jam secara langsung, dan menyiarkan kehidupan nyata yang dijalaninya. Itu akan dimulai dengan seorang pria yang bangun di pagi hari dan mandi yang lama, sedikit sarapan, membuat kopi, dan membaca koran.

Celine : Tunggu, tunggu. Semua orang ini, harus melakukan hal membosankan dalam kehidupan sehari-hari mereka?

Jesse : Aku mau bilang membaca puisi dari hari ke hari, seumur hidup.

Celine : Siapa yang akan menonton itu?

Jesse : Baik, pikirlah seperti ini. Mengapa anjing yang tidur di bawah sinar matahari terlihat indah. Tapi, seorang pria berdiri di ATM mengambil uang terlihat seperti sesuatu yang konyol?

Celine : Itu seperti National Geographic, tapi pada orang?

Jesse : Ya, bagaimana menurut kamu?

Celine : Ya, aku bisa membayangkannya. 24 jam yang membosankan, maaf. Dan seperti adegan s**s tiga menit, tertidur setelah melakukannya.

Jesse : Ya, ini akan menjadi sebuah program yang hebat. Orang akan membicarakan program ini. Maksudku, kamu dan temanmu bisa melakukannya di Paris, jika kamu mau.

Celine : Oh, tentu.

Jesse : Aku tidak tahu, kuncinya... kunci yang agak menghantuiku adalah distribusinya. Maksudku, menyebarkan kaset ini dari kota ke kota lalu akan diputar terus-menerus sepanjang waktu, jika ingin hal ini berhasil.

3

Celine : Kamu tahu orang tua ku tidak pernah berbicara tentang kemungkinan aku jatuh cinta atau menikah atau memiliki anak. Bahkan sebagai seorang gadis kecil, mereka ingin aku untuk memikirkan karir masa depan, seperti sebagai desainer interior, atau pengacara, atau sesuatu seperti itu. Aku katakan kepada ayahku, “Aku ingin menjadi penulis”, ia mengatakan jadi jurnalis. Aku katakan ingin memberikan perlindungan bagi kucing liar, dan ia mengatakan jadi dokter hewan. Aku katakan ingin menjadi seorang aktris, dan ia akan berkata jadi penyiar berita TV. Ini adalah konversi konstan dari ambisi fantastis untuk menghasilkan uang melalui pekerjaan.

Jesse : Aku memiliki detektor omong kosong yang bagus ketika masih kecil. Aku selalu tahu ketika mereka berbohong padaku. Pada saat aku masih di SMA, aku muak mendengarkan orang berpikir tentang apa yang harusnya aku lakukan dengan

hidupku, maka aku akan melakukan hal yang sebaliknya. Tidak ada yang pernah berarti tentang hal itu. Aku tidak pernah gembira terhadap ambisi orang lain.

Celine : Tapi, jika orang tua mu tidak pernah sepenuhnya bertentangan dengan kamu tentang apa saja, pada dasarnya itu baik, dan mereka mendukung, ini membuat sulit untuk mengeluh. Bahkan ketika mereka salah, ini adalah sikap pasif-agresif. Kamu tahu apa yang aku maksud, aku benci itu. Aku benar-benar benci.

Jesse : Kamu tahu, terlepas dari semua jenis omong kosong itu, aku ingat masa kecil dulu, kali ini sebuah keajaiban. Aku ingat, ketika ibu ku pertama kali bercerita tentang kematian. Nenek buyut ku baru saja meninggal, dan seluruh keluarga mengunjungi mereka di Florida. Saat itu aku baru berumur sekitar tiga tahun. Aku di halaman belakang sedang bermain dan kakakku baru saja mengajarkan bagaimana cara menggunakan selang air, kamu semprotkan ke matahari dan itu akan membuat pelangi. Aku melakukan itu, dan melalui embun aku bisa melihat nenekku. Dia hanya berdiri di sana, tersenyum kepadaku, dan aku terus menahannya untuk waktu yang lama. Aku menatapnya, dan akhirnya, melepaskannya. Kemudian aku menjatuhkan selang, dan dia menghilang. Lalu, aku kembali ke dalam dan memberitahu mereka. Dan mereka menyuruhku duduk dan mengatakan hal penting tentang orang yang telah mati, bisa melihatnya lagi, dan bagaimana aku membayangkannya. Tapi, aku tahu apa yang kulihat. Dan aku senang melihatnya. Maksudku, aku belum pernah melihat hal seperti itu. Tapi, aku tidak tahu. Itu hanya seperti membiarkan aku untuk tahu bagaimana ambigunya semua hal itu, bahkan kematian.

Celine : Kamu beruntung bisa memiliki sikap itu terhadap kematian. Aku pikir aku takut mati 24 jam dalam sehari. Sumpah, maksudku, itu sebabnya aku di kereta api sekarang. Aku bisa saja terbang ke Paris, tapi aku terlalu takut. Aku tidak dapat melakukannya. Aku tahu statistik mengatakan na na na atau apapun. Ketika aku di pesawat, aku bisa melihatnya. Aku bisa melihat ledakan. Aku bisa melihat diriku jatuh melalui awan. Dan aku sangat takut orang-orang yang sadar beberapa saat sebelum akhirnya meninggal, ketika kamu tahu pasti akan mati. Aku tidak bisa berhenti berpikir seperti itu. Itu melelahkan. Benar-benar melelahkan.

Jesse : Ya, aku yakin.

Celine : Aku pikir ini Vienna.

Jesse : Ya.

Celine : Kamu turun disini, bukan?

Jesse : Ya, sungguh menyebalkan. Aku berharap bertemu denganmu lebih awal, aku sangat suka berbicara denganmu.

Celine : Ya, aku juga. Senang sekali bertemu kamu.

Jesse : Baiklah, aku punya ide gila, tetapi jika aku tidak memintamu, ini akan menghantuiku seumur hidup.

Celine : Apa?

Jesse : Aku ingin terus berbicara denganmu. Aku tidak tahu bagaimana dengan kamu, tapi, aku merasa sepertinya kita nyambung, benar?

Celine : Ya, aku juga.

Jesse : Ya, benar, bagus. Jadi, dengar ini kesepakatannya. Kamu harus turun dari kereta ini denganku, disini, di Vienna, untuk lihat-lihat kota.

Celine : Apa?

Jesse : Ayolah, ini akan menyenangkan. Ayo.

Celine : Apa yang akan kita lakukan?

Jesse : Aku tidak tahu. Yang kutahu, aku harus mengejar Austria Airlines besok pagi pukul 09.30 dan aku tidak memiliki cukup uang untuk hotel, jadi aku hanya akan berjalan-jalan, dan itu akan lebih menyenangkan jika kamu ikut denganku. Dan jika aku berubah menjadi semacam orang psikopat, kamu bisa pergi dengan kereta berikutnya. Baiklah, anggap saja seperti ini, melompat beberapa tahun ke depan, sepuluh, dua puluh tahun, dan kamu telah menikah. Hanya saja pernikahanmu, kamu tidak lagi memiliki rasa yang sama seperti dulu. Lalu kamu mulai menyalahkan suamimu, kamu mulai berpikir tentang semua orang yang telah kamu temui di dalam hidupmu, dan apa yang mungkin terjadi jika kamu memilih salah satu diantara mereka? Ya, aku salah satu dari orang-orang itu. Jadi pikirkan ini sebagai perjalanan waktu dari saat itu hingga saat ini, untuk mencari tahu apa yang kamu lewatkan selama perjalanan itu. Ini adalah sesuatu yang besar untukmu dan suamimu nanti untuk mengetahui bahwa kamu tidak kehilangan apapun. Aku hanya pecundang sama sepertinya, tidak termotivasi, membosankan, dan kamu membuat pilihan yang tepat, dan sangat bahagia.

Celine : Aku akan mengambil tasku.

5

Jesse : Kita harus mencari loker untuk semua tas ini.

Celine : Oke. Siapa namamu?

Jesse : Namaku? Jesse. James sebenarnya, tapi semua orang selalu memanggilku Jesse.

Celine : Maksudmu, Jesse James?

Jesse : Tidak, hanya Jesse.

Celine : Aku Celine.

6

Jesse : Ini jembatan yang bagus.

Celine : Ya. Ini agak aneh.

Jesse : Ya, ini agak aneh. Maksudku, aku merasa sedikit canggung. Tapi itu tidak apa-apa, kan?

Celine : Ya, ini hebat. Ayo kita pergi ke beberapa tempat. Lihat di bukumu.

Jesse : Ya, kita di Vienna. Ayo kita pergi ke beberapa tempat. Kita tanyakan pada orang ini. Permissi, *sprechen sie Englisch*?

Lokal 1 : Ya, tentu saja.

Lokal 2 : Bisakah kamu berbicara bahasa Jerman untuk perubahan?

Jesse : Apa?

Lokal 2 : Tidak, itu sebuah lelucon.

Jesse : Kita baru saja tiba di Vienna hari ini dan kita mencari sesuatu yang menyenangkan untuk dilakukan.

Celine : Seperti museum, pameran, hal-hal lainnya.

Lokal 2 : Tapi museum sudah tidak begitu menyenangkan lagi akhir-akhir ini.

Lokal 1 : Lagipula mereka sudah tutup sekarang. Berapa lama kalian akan berada disini?

Jesse : Hanya untuk malam ini.

Lokal 2 : Mengapa kamu datang ke Vienna? Apa yang kamu harapkan?

Celine : Kami sedang berbulan madu.

Jesse : Ya, dia hamil, kami harus menikah.

Lokal 2 : Aku tidak percaya padamu, kamu tidak pandai berbohong. Apa kamu punya brosur? Ini adalah pertunjukan kami berdua dan kami ingin mengundang kalian.

Celine : Kamu aktor?

Lokal 2 : Tidak, bukan aktor profesional, hanya aktor paruh waktu untuk bersenang-senang.

Lokal 1 : Ini sebuah drama tentang sapi dan seorang India yang mencarinya, ada juga di dalamnya para politisi, orang Meksiko, orang Rusia, komunis.

Jesse : Jadi, kamu membawa sapi asli di atas panggung?

Lokal 2 : Tidak, bukan sapi asli. Seorang aktor dalam kostum sapi.

Lokal 1 : Dan dia sapinya.

Lokal 2 : Ya, aku sapinya. Dan sapi ini agak aneh, dia bertingkah agak aneh seperti anjing. Jika seseorang melemparkan tongkat, ia berlari dan membawanya kembali, dan ia bisa merokok.

Lokal 1 : Dan seperti yang kamu lihat, ada alamat. Itu di distrik kedua dekat Prater. Kamu tahu Prater?

Celine : Oh, kincir raksasa?

Lokal 2 : Ya.

Celine : Oh, kita harus pergi.

Lokal 2 : Ya, kincir, semua orang tahu kincir.

Lokal 1 : Mungkin kamu bisa pergi ke Prater sebelum acara dimulai pada 21:30.

Jesse : 21:30?

Lokal 1 : Itu 9:30.

Jesse : 9:30, oh benar, oke bagus. Apa nama pertunjukan ini?

Lokal 2 : Ini diterjemahkan menjadi "*Bring Me the Horns of Wilmington's Cow*". Ya, aku sapi Wilmington itu.

Jesse : Baiklah.

Celine : Hebat.

Lokal 2 : Apakah kalian akan berada disana?

Jesse : Ya, akan kita usahakan.

7

Jesse : Baiklah, aku mendapat ide. Apa kamu siap?

Celine : Ya.

Jesse : Waktunya tanya jawab. Kita sudah saling kenal jadi kita akan saling bertanya, beberapa pertanyaan langsung.

Celine : Jadi, kita saling bertanya?

Jesse : Dan kita harus menjawab jujur 100%.

Celine : Tentu saja.

Jesse : Oke, pertanyaan pertama. Deskripsikan padaku tentang perasaan seksual pertamamu terhadap seseorang.

Celine : Aku tahu, Jean-Marc Fleury. Aku ingat kami berada di perkemahan musim panas bersama. Dan dia perenang, dia berambut pirang dan mata hijau. Untuk meningkatkan waktunya, dia mencukur rambut kaki dan lengannya.

Jesse : Itu menjijikan.

Celine : Oh tidak, dia seperti lumba-lumba cantik. Dan temanku Emma, sangat suka kepadanya. Suatu hari aku berjalan di lapangan untuk kembali ke kamarku, dan dia datang berjalan di sampingku. Dan aku mengatakan kepadanya, kamu tahu, kamu

harus berkencan dengan Emma, dia sangat menyukaimu. Dan dia menoleh padaku, dan berkata “Itu buruk, karena aku sangat menyukai kamu”. Jadi, itu benar-benar menakutkan bagi aku, karena aku pikir dia begitu baik. Dan kemudian dia resmi memintaku berkencan, aku pura-pura tidak menyukainya. Aku begitu takut apa yang bisa kulakukan. Jadi, aku pergi menemuinya berenang beberapa kali di kompetisi berenang dan dia sangat seksi. Kamu tahu, kita seperti menulis deklarasi kecil tentang cinta satu sama lain di akhir musim panas dan berjanji kita akan terus menulis selamanya dan bertemu lagi segera.

Jesse : Apakah kamu melakukannya?

Celine : Tentu saja tidak.

Jesse : Maka aku pikir ini adalah saat yang tepat memberitahumu, bahwa aku ingin menjadi perenang yang fantastis.

Celine : Sungguh?

Jesse : Ya.

Celine : Aku akan membuat catatan tentang itu. Jadi sekarang giliranku.

Jesse : Ya, giliranmu.

Celine : Apakah kamu pernah jatuh cinta?

Jesse : Ya, pertanyaan berikutnya. Kapan pertama...

Celine : Tunggu, tunggu, jadi aku dapat memberikan satu kata jawaban saja?

Jesse : Tentu, mengapa tidak?

Celine : Tidak, tidak. Setelah aku memberikan rincian pribadi seperti tentang perasaan seksual pertamaku.

Jesse : Ya, aku tahu. Tapi perasaan seksual, itu adalah dua pertanyaan yang sangat berbeda. Maksudku, aku bisa saja menjawab tentang perasaan seksual, tidak masalah, tapi kamu tahu, cinta... Baiklah, bagaimana jika aku bertanya kepadamu tentang cinta?

Celine : Aku akan berbohong.

Jesse : Ya, jadi kamu akan berbohong. Hebat.

Celine : Tapi setidaknya, aku akan membuat sebuah cerita yang hebat.

Jesse : Cinta itu masalah yang rumit. Seperti aku mengatakan kepada seseorang bahwa aku mencintainya. Apakah itu sama sekali tidak egois, memberikan cinta? Apakah itu hal yang indah? Tidak juga. Cinta, maksudku, aku tidak tahu. Kamu tahu?

Celine : Ya, aku tahu apa yang kamu maksud.

Jesse : Apakah sekarang giliranku? Oke, katakan sesuatu yang benar-benar membuatmu marah, yang membuatmu sangat gila.

Celine : Yang membuatku marah? Semuanya.

Jesse : Sebutkanlah.

Celine : Aku tahu, aku benci diberitahu oleh seorang pria aneh, seperti tersenyum, untuk membuat mereka merasa lebih baik tentang hidup mereka yang membosankan. Apa lagi? Aku benci, aku benci bahwa 300 km dari sini ada perang terjadi, orang yang sekarat dan tidak ada yang tahu apa yang harus dilakukan atau mereka tidak peduli, aku tidak tahu. Aku benci bahwa media mencoba mengendalikan pikiran kita.

Jesse : Media?

Celine : Ya, media. Itu cara yang sangat halus, itu sungguh bentuk baru dari fasisme. Aku benci, aku benci ketika aku di luar negeri, terutama di Amerika. Itu adalah yang terburuk. Setiap kali aku memakai pakaian hitam, atau kehilangan kesabaran atau mengatakan sesuatu tentang apapun, mereka selalu mengatakan “Oh itu sangat prancis, itu sangat lucu”. Aku benci menghadapi itu, sungguh.

Jesse : Apakah itu sudah semuanya?

Celine : Ada banyak hal, tapi ya. Jadi, sekarang giliranku.

Jesse : Oke.

Celine : Kamu akan menjawabnya?

Jesse : Ya, aku akan menjawab.

Celine : Apa arti masalah bagi kamu?

Jesse : Kamu, mungkin.

Celine : Apa?

Jesse : Tidak, baiklah, aku memikirkan beberapa hari yang lalu, semacam yang memenuhi syarat sebagai masalah.

Celine : Apa itu?

Jesse : Itu adalah pikiran aku ketika di kereta, jadi, oke baiklah. Apakah kamu percaya pada reinkarnasi?

Celine : Ya, ya itu menarik.

Jesse : Kebanyakan orang berbicara tentang kehidupan masa lalu dan hal semacam itu, dan walau mereka tidak percaya pada beberapa cara tertentu, orang memiliki semacam gagasan tentang jiwa yang kekal. Nah, ini adalah pemikiranku, 50.000 tahun yang lalu, jumlah manusia tidak mencapai satu juta orang. 10.000 tahun yang lalu, mungkin dua juta orang di planet ini, sekarang ada sekitar lima hingga enam miliar orang di planet ini. Sekarang, jika kita semua memiliki seperti kepribadian jiwa yang unik, jadi darimana semua itu berasal? Apakah jiwa modern hanya sebagian kecil dari jiwa-jiwa yang asli? Karena jika mereka yang mewakili 5.000 orang terpisah menjadi satu jiwa hanya dalam 50.000 tahun terakhir, yang seperti halnya kerlipan dalam waktu bumi. Jadi, hal terbaiknya kita seperti bagian fraksi kecil dari orang, maksudku adalah mengapa kita semua begitu tersebar? Apakah itu sebabnya mengapa kita semua sangat spesial?

Celine : Tunggu sebentar, aku tidak yakin.

Jesse : Aku tahu, itu benar-benar tersebar, yang mengapa itulah menjadi masuk akal.

Celine : Ya, aku setuju denganmu.

Jesse : Ayo turun dari trem ini.

8

Jesse : Tempat ini cukup rapi.

Celine : Ya, bahkan ada kotak untuk mendengarkan musik disana. Apakah kamu pernah mendengar penyanyi ini? Aku pikir dia orang Amerika. Temanku pernah bercerita tentangnya.

Jesse : Apa kamu ingin pergi melihat apakah kotak itu masih berfungsi?

Celine : Ya, oke.

9

Celine : Oh, lihat ada kelinci.

Jesse : Ya, hei kelinci.

Celine : Begitu menggemaskan. Aku pernah mengunjungi ini ketika remaja. Aku pikir itu meninggalkan kesan yang besar bagiku daripada semua museum yang kami kunjungi.

Jesse : Oh ya, itu kecil.

Celine : Aku tahu. Ada orang tua yang berbicara kepada kami, dia adalah penjaga kuburan. Dia menjelaskan bahwa sebagian besar orang yang terkubur disini adalah yang terdampar di tepi Danube.

Jesse : Sudah seberapa tua ini?

Celine : Sekitar awal abad pertama atau lebih. Ini sering disebut pemakaman tidak bernama karena sering tidak tahu siapa orang-orang yang ada disini. Mungkin hanya nama pertama, itu saja.

Jesse : Mengapa semua mayat bisa terdampar?

Celine : Aku pikir beberapa berasal dari kecelakaan, di kapal, dan hal-hal seperti itu. Tapi kebanyakan dari mereka, bunuh diri melompat ke sungai. Aku selalu menyukai ide dari semua orang yang tidak diketahui, hilang di dunia. Ketika aku masih kecil, aku berpikir bahwa jika tidak ada keluarga atau teman yang tahu, kamu telah mati, maka itu sama seperti tidak benar-benar mati. Orang dapat menemukan hal terbaik dan terburuk dari kamu. Ah, ini dia. Ya, ini adalah yang paling aku ingat. Dia hanya berusia 13 tahun ketika meninggal. Itu berarti sesuatu bagiku, kamu tahu, aku masih seumuran dengannya ketika pertama kali melihat ini. Sekarang aku 10 tahun lebih tua, dan dia masih 13 tahun, kurasa. Itu lucu.

Celine : Itu Danube disana.

Jesse : Itu sungai, kan?

Celine : Ya.

Jesse : Ini indah sekali.

Celine : Ya, ini indah.

Jesse : Kita bisa melihat matahari terbenam disini.

Celine : Ya.

Jesse : Kita berada di kincir, sepertinya ini akan...

Celine : Apa?

Jesse : Hm, kamu tahu...

Celine : Apakah kamu sedang mencoba mengatakan ingin menciumku?

Jesse : Ya...

Celine : Tapi kamu tahu apa?

Jesse : Apa?

Celine : Aku tidak berpikir itu benar-benar penting kamu lahir di generasi apa. Lihatlah orangtua ku. Mereka seperti kemarahan, memberontak terhadap segala sesuatu. Pemerintah, latar belakang konservatif katolik. Aku dilahirkan tidak lama setelah itu, lalu ayahku menjadi arsitek, mulai keliling dunia, membangun jembatan, menara, dan hal lainnya. Aku tidak bisa membantah tentang apapun. Mereka mencintaiku lebih dari apapun, aku dibesarkan dengan semua kebebasan yang mereka perjuangkan. Namun bagiku sekarang, itu adalah bentuk lain perlawanan. Kita masih harus berurusan dengan persoalan lama, tapi kita tidak bisa benar-benar tahu siapa, apa itu musuh.

Jesse : Aku tidak tahu kalau ada musuh. Maksudku, semua orang tua, mereka mengacaukannya. Orang tua anak-anak kaya memberikan terlalu banyak, anak-anak miskin kekurangan. Mendapat terlalu banyak perhatian atau kekurangan perhatian. Mereka ditinggal atau terjebak diajarkan hal yang salah. Orang tuaku hanya dua orang yang tidak terlalu menyukai satu sama lain, memutuskan menikah dan punya anak. Dan mereka mencoba yang terbaik untuk bersikap baik padaku.

Celine : Apakah orang tuamu bercerai?

Jesse : Ya, akhirnya. Mereka harusnya melakukan lebih cepat, tapi mereka tertahan untuk sementara karena untuk kesejahteraan aku dan kakakku. Terima kasih. Aku

ingat ibuku pernah bilang, tepat di depan ayahku, ini akan menjadi pertarungan yang besar bahwa dia tidak benar-benar ingin memilikiku. Ia sangat marah ketika ia tahu bahwa dia mengandung aku. Kamu tahu, seperti aku adalah kesalahan besar. Dan aku pikir yang membentuk caraku berpikir, aku selalu melihat dunia ini sebagai tempat dimana aku tidak benar-benar ditujukan untuk menjadi sesuatu.

Celine : Itu menyedihkan.

Jesse : Tidak, maksudku, aku akhirnya melihat kebanggaan di dalamnya. Seperti, aku hidup dengan diriku sendiri. seperti merasa menghancurkan pesta besar.

Celine : Ya, itu cara untuk melihatnya. Kamu tahu, orang tuaku, mereka masih bersama, dan kurasa mereka sangat senang. Tapi aku hanya berpikir proses yang sehat untuk memberontak terhadap sesuatu yang datang sebelumnya.

Jesse : Ya.

Celine : Aku bertanya-tanya belakangan ini, kamu tahu siapa yang sedang menjalin hubungan bahagia?

Jesse : Oh ya, tentu. Aku tahu pasangan bahagia. Tapi aku pikir mereka berbohong satu sama lain.

Celine : Ya. Orang dapat menjalani seluruh hidup mereka sebagai kebohongan. Nenekku, ia menikah dan aku selalu berpikir dia memiliki kehidupan cinta yang sederhana, tidak rumit. Tapi dia mengaku kepadaku bahwa ia menghabiskan seluruh hidupnya untuk bermimpi tentang pria lain yang selalu ia cintai. Dia hanya pasrah menerima nasib. Itu sangat menyedihkan. Dalam waktu yang sama, aku menyukai gagasan bahwa dia memiliki emosi dan perasaan yang aku tidak pernah berpikir ia memilikinya.

Jesse : Aku jamin, lebih baik begitu. Jika dia pernah mengenalnya sebelum itu, aku yakin dia akan kecewa pada akhirnya.

Celine : Bagaimana kamu tahu? Kamu tidak mengenal mereka.

Jesse : Ya, aku tahu. Hanya saja, orang yang memiliki proyeksi romantis, mereka tidak berdasarkan pada kenyataan.

Celine : Proyeksi romantis?

Jesse : Ya.

Celine : Oh, Tuan Romantis di atas sana, di kincir, menciumku, matahari terbenam, itu begitu indah.

Jesse : Baiklah, baiklah, ceritakan tentang nenekmu.

12

Jesse : Hei, lihat orang-orang itu. “Hei Hans, aku harus membuat pengakuan. Aku tidak mengenakan pakaian dalam” “Oh benarkah?” “Apakah itu membuatmu takut?”. Dapatkah aku memberitahumu sebuah rahasia?

Celine : Ya.

Jesse : Kemarilah.

Celine : Apa? Lihatlah pembaca garis tangan itu. Dia tampak menarik.

Jesse : Ya.

Celine : Oh.

Jesse : Apa?

Celine : Aku baru saja membuat kontak mata.

Jesse : Dia tidak datang kesini.

Celine : Ya, dia datang.

Jesse : Oh sial, oh tidak.

Celine : Oh tuhan, kamu ingin membaca telapak tangan?

Jesse : Tidak.

Celine : Tidak? Kamu yakin?

Jesse : Aku yakin.

Celine : Ini dia. Bisa bahasa Inggris?

Peramal : Kamu mau dibaca?

Celine : Ya, berapa harganya?

Peramal : Untuk kamu, lima puluhan, oke?

Celine : Oke.

Peramal : Jadi, kamu sedang dalam perjalanan dan kamu orang asing di tempat ini. Kamu seorang petualang, yang mencari petualangan dalam pikiranmu. Kamu tertarik pada kekuatan wanita, kekuatan di dalam diri wanita, dan kreativitas. Kamu akan menjadi wanita ini. Kamu harus melepaskan diri dari kecanggungan kehidupan, hanya jika kamu menemukan kedamaian dalam dirimu, kamu akan menemukan hubungan yang tepat dengan orang lain. Dia orang asing bagimu?

Celine : Kurasa begitu.

Peramal : Oh, kamu akan baik-baik saja, dia sedang belajar. Oke, uang. Kalian berdua adalah bintang, jangan lupa. Dan bintang-bintang meledak miliaran tahun yang lalu untuk membentuk segala sesuatu yang ada di dunia ini. Segala sesuatu yang kita tahu, itu adalah debu bintang, jadi jangan lupa, kamu adalah debu bintang.

Jesse : Maksudku, itu sangat bagus dan semua itu, kita semua adalah debu bintang, dan kamu menjadi wanita yang hebat. Tapi aku harap kamu tidak menganggap serius beberapa horoskop di surat kabar harian.

Celine : Apa yang kamu bicarakan? Maksudku, dia tahu aku sedang berlibur, dan kita baru kenal, dan aku akan menjadi wanita yang hebat.

Jesse : Tapi omong kosong apa itu “Dia sedang belajar”? Maksudku, itu sangat merendahkan. Dia bahkan tidak melakukannya padaku. Jika kaum oportunis seperti itu mengatakan kebenaran yang sebenarnya, mereka akan bangkrut. Hanya sekali aku ingin melihat beberapa wanita tua menyimpan semua uangnya, untuk pergi ke peramal, dan sampai disana, semua orang gembira mendengarkan tentang masa depannya, dan wanita itu akan berkata “Hmm, besok dan semua hari yang tersisa untukmu akan persis seperti hari ini. Kumpulan jam yang membosankan, kamu tidak akan memiliki gairah baru, tidak ada pikiran baru, tidak ada perjalanan baru, dan ketika kamu mati, kamu akan benar-benar terlupakan. Tolong, 50 shilling.” Itu yang ingin aku lihat.

Celine : Lucu bagaimana ia hampir tidak melihat kamu, itu aneh. Aku bertanya-tanya mengapa. Dia benar-benar bijaksana dan intens, bukan? Aku sangat menyukai apa yang dia katakan.

Jesse : Ya, tentu saja kamu. Kamu memberi uangmu, kemudian kamu bisa mendengar sesuatu yang membuatmu merasa baik. Apakah kamu selalu seperti itu?

Celine : Kamu begitu...

Jesse : Debu bintang, debu bintang.

13

Celine : Ah, ada pameran. Ya, aku kira kita akan melewatkannya, tidak akan dimulai sampai minggu depan.

Jesse : Ya, aku pikir begitu.

Celine : Aku sebenarnya pernah melihat ini beberapa tahun yang lalu di museum. Aku menatap dan menatapnya, pasti sekitar 45 menit. Aku menyukainya, *la voie ferrée*, itu hebat. Aku suka cara orang yang tampak menghilang di latar belakang ini, lihat yang satu ini. Ini seperti lingkungan, kamu tahu, lebih kuat daripada orang-orang. Sosok manusianya selalu tampak begitu sementara. Itu lucu. Sementara?

Jesse : Ya, sementara.

14

Jesse : Apakah kamu pikir ini buka?

Celine : Aku tidak tahu, ayo kita coba saja. Aku selalu mengunjungi gereja tua seperti ini bersama nenekku beberapa hari yang lalu di Budapest. Meskipun aku menolak sebagian besar dari hal-hal religius, tapi aku tidak bisa tidak merasa kasihan pada semua orang yang datang kesini dalam keadaan kehilangan atau kesakitan, rasa bersalah, mencari jawaban. Itu membuatku terpesona bagaimana satu tempat dapat menggabungkan begitu banyak rasa sakit dan kebahagiaan untuk banyak generasi.

Jesse : Kamu dekat dengan nenekmu?

Celine : Ya. Aku pikir itu karena aku selalu memiliki perasaan aneh ini bahwa aku ini wanita tua yang sedang berbaring dan hampir mati. Kamu tahu, dalam hidupku hanya ada kenangannya atau sesuatu.

Jesse : Itu sangat liar. Maksudku, aku selalu berpikir bahwa aku masih anak laki-laki berusia 13 tahun yang tidak tahu bagaimana menjadi orang dewasa, berpura-pura menjalani hidupku, mencatatnya ketika aku harus melakukannya. Ini seperti aku sedang dalam gladiresik kostum untuk pertunjukan sekolah.

Celine : Itu lucu. Kemudian diatas sana, di kincir itu, seperti wanita yang sangat tua ini mencium anak muda ini, benar?

Jesse : Ya. Apakah kamu tahu tentang Quakers, agama Quaker?

Celine : Tidak, tidak banyak.

Jesse : Aku pernah pergi ke pernikahan Quaker ini sekali dan sangat fantastis. Apa yang dilakukan pasangan itu adalah datang dan mereka berlutut di depan seluruh jemaat, dan mereka hanya saling menatap satu sama lain, dan tak seorangpun berbicara kecuali mereka merasa Tuhan menyuruh mereka berbicara atau mengatakan sesuatu. Dan kemudian setelah sekitar satu jam atau lebih menatap satu sama lain, lalu mereka menikah.

Celine : Itu indah, aku menyukai itu.

Jesse : Itu kisah yang mengerikan.

Celine : Apa?

Jesse : Ini bukan tempat yang pantas untuk bercerita itu. Tapi aku berkendara dengan temanku, dia adalah seorang ateis, dan kami berhenti disamping seorang tunawisma. Dan temanku mengeluarkan uang 100 dolar dan menjulurkannya ke luar jendela, dan dia bertanya "Apakah kamu percaya pada Tuhan?". Dan orang itu melihatnya, dia melihat temanku dan melihat uang itu, katanya "Ya, aku percaya.", temanku mengatakan "Jawaban salah.", dan kami melaju pergi.

Celine : Itu jahat, kan?

Jesse : Ya.

15

Jesse : Apakah kamu akan ke Paris sekarang jika kamu tidak turun dari kereta denganku?

Celine : Tidak, belum. Apa yang akan kamu lakukan?

Jesse : Aku mungkin di sekitar bandara, membaca majalah lama, menangis kopi karena kamu tidak ikut denganku.

Celine : Oh. Sebenarnya kupikir aku mungkin akan mendapatkan teman di kereta api Salzburg, dengan orang lain.

Jesse : Oh, ya? Aku mengerti. Jadi, aku hanya orang Amerika bodoh yang menjadi hiasan sejenak bagimu.

Celine : Aku bersenang-senang.

Jesse : Benarkah? Aku juga.

Celine : Aku senang karena tidak ada yang tahu aku disini dan aku tidak tahu siapapun yang mengenalmu yang akan memberitahuku semua hal buruk yang telah kamu lakukan.

Jesse : Aku akan memberi tahu kamu sesuatu.

Celine : Ya, aku yakin. Kamu tahu, kamu mendengar banyak sekali omong kosong tentang orang. Aku selalu merasa seperti tentara, ketika mulai berpacaran, merencanakan strategiku, teknik manuver, mengetahui titik lemah, apa yang akan menyakitinya, merayunya. Itu mengerikan. Jika kita selalu bersama sepanjang waktu, apa hal pertama yang akan kamu pikirkan tentangku, yang membuatmu gila?

Jesse : Tidak, aku tidak akan menjawab pertanyaan itu.

Celine : Kenapa?

Jesse : Aku pernah sekali mengencani perempuan yang selalu menanyakan itu “Bagaimana aku mengganggu kamu?”, dan aku berkata, “Ya, baiklah, kamu tahu, aku berpikir kamu tidak menanggapi kritik dengan baik. Dia murka dan putus denganku. Itu cerita sebenarnya. Semua yang ingin dia lakukan adalah menemukan alasan apa yang dia pikir salah tentang aku. Itukah yang kamu inginkan?”

Celine : Apa?

Jesse : Sesuatu tentang aku yang menganggumu?

Celine : Tidak.

Jesse : Katakan padaku. Apa itu? Bagaimana aku mengganggu kamu?

Celine : Tidak, tidak ada sama sekali.

Jesse : Jika itu ada, apakah itu?

Celine : Jika itu ada, jika aku harus berpikir tentang hal itu, aku agak tidak menyukai reaksi itu pada pembaca garis tangan, kamu seperti ayam jantan yang menyebalkan.

Jesse : Ayam jantan yang menyebalkan? Aku seperti ayam jantan yang menyebalkan?

Celine : Ya, kamu seperti anak kecil yang merengek karena semua perhatian tidak diberikan kepadanya.

Jesse : Dengarkan, wanita ini membuat kamu buta, oke?

Celine : Kamu seperti anak kecil berjalan ke toko es krim, menangis karena ibunya tidak membelikan milkshake atau sesuatu.

Jesse : Aku tidak peduli wanita itu mengatakan apa.

Penyair : Halo?

Celine : Apa? Oh, aku mengerti sedikit. Tapi tidak dengan dia, aku minta maaf.

Penyair : Oke, jadi boleh aku bertanya sesuatu?

Celine : Ya.

Penyair : Jadi, aku ingin membuat kesepakatan denganmu. Maksudku, bukannya hanya meminta uangmu, aku akan memintamu sebuah kata. Ya, kamu berikan aku kata, aku merangkai kata dan kemudian aku akan menulis sebuah puisi, dengan kata-kata di dalamnya. Dan jika kamu menyukai puisiku dan dapat menambahkan sesuatu untuk hidupmu melalui cara apapun, maka kamu bisa membayarku dengan apapun yang kamu suka. Tentu saja aku akan menulisnya dalam bahasa Inggris.

Celine : Oke.

Jesse : Baik, hebat.

Penyair : Jadi? Pilihlah katanya.

Celine : Sebuah kata, *milkshake*.

Jesse : *Milkshake*? Oh bagus. Aku baru mau bilang *rooster prick*, tapi itu lebih bagus. *Milkshake*.

Penyair : *Milkshake*? Oke, *milkshake*.

Jesse : Ya, benar. Apa yang bisa aku katakan? Aku suka variasi gelandangan Vienna.

Celine : Aku suka tentang apa yang dia katakan tentang menambahkan sesuatu untuk hidupmu, kan?

Jesse : Ya. Jadi, kita melakukan pettingkaran pertama kita disana?

Celine : Tidak.

Jesse : Ya, aku pikir begitu. Aku pikir kita iya.

Celine : Ya bahkan jika memang kita melakukannya sedikit, mengapa semua orang berpikir konflik sangat buruk? Ada banyak hal yang baik terjadi dari konflik.

Jesse : Ya, aku rasa begitu. Aku tidak tahu, aku selalu berpikir bahwa jika aku bisa menerima kenyataan bahwa kehidupan aku seharusnya sulit, dan itulah yang diharapkan, maka aku mungkin tidak akan begitu marah tentang hal itu, dan aku akan senang ketika sesuatu yang menyenangkan terjadi.

Celine : Mungkin itulah sebabnya aku masih di sekolah, kamu tahu, lebih mudah memiliki sesuatu untuk dilawan.

Jesse : Ya, baiklah, kita semua memiliki daya saing yang seperti berurat berakar di dalam diri kita, aku bisa melakukan sesuatu yang tidak aku bisa, tiba-tiba aku merasa semua itu terjadi padaku, "Aku harus menang".

Celine : Apakah itu sebabnya kamu berusaha untuk menurunkan aku dari kereta? Daya saing?

Jesse : Apa maksudmu?

Penyair : Oke, aku sudah membuat puisimu.

Jesse : Oh, baiklah.

Celine : Maukah kamu membacakannya untuk kami?

Penyair : Tentu, oke.

Daydream delusion, limousine eyelash

Oh baby with your pretty face drop a tear in my wineglass

Look at those big eyes on your face see what you mean to me

Sweet cakes and milkshakes

I'm a delusion angel

I'm a fantasy parade

I want you to know what I think don't want you to guess anymore

You have no idea where I came from we have no idea where we're going

Lodged in life, like branches in a river flowing downstream caught in the current

I'll carry you you carry me

That's how it could be

Don't you know me

Don't you know me by now

Celine : Hebat, terima kasih.

Jesse : Terima kasih, bung. Ini dia.

Penyair : Terima kasih.

Jesse : Semoga berhasil, bung.

Celine : Itu luar biasa, bukan?

Jesse : Iya.

Celine : Apa?

Jesse : Maksudku, dia mungkin hanya menulisnya. Dia menulis tapi mungkin hanya memasukkan kata itu di dalamnya, apapun itu *milkshake*.

Celine : Apa maksudmu?

Jesse : Tidak apa-apa, aku menyukainya, itu bagus.

16

Jesse : Kamu tahu apa yang membuatku gila?

Celine : Apa?

Jesse : Itu tentang semua orang yang berbicara tentang hebatnya teknologi dan bagaimana itu menghemat waktu. Tapi, apa gunanya menghemat waktu jika tidak ada yang menggunakannya? Jika itu hanya membuat lebih sibuk.

Celine : Ya.

Jesse : Benar, kamu pernah mendengar orang berkata “Ya, dengan waktu yang aku hemat dengan menggunakan pengolah kata, aku akan ke biara Zen”, Maksudku, kamu tidak pernah mendengarnya.

Celine : Ya, waktu juga begitu abstrak. Kamu melihat gadis-gadis itu?

Jesse : Apa?

Celine : Tidak ada.

Jesse : Apakah kamu ingin masuk kesini?

Celine : Ya, ini klub, kan? Mau masuk?

Jesse : Ya.

Penjaga : 50 shilling.

Celine : Masing-masing.

Jesse : Aku punya seratus, ini dia.

Celine : Aku akan membelikanmu bir, terima kasih.

17

Jesse : Baiklah, kita belum membicarakan hal ini, tapi apakah kamu berkencan dengan seseorang? Kamu punya pacar yang menunggu ketika kembali ke Paris atau lainnya?

Celine : Tidak, tidak sekarang ini.

Jesse : Tidak sekarang ini, tapi kamu punya.

Celine : Kami putus sekitar enam bulan yang lalu.

Jesse : Enam bulan lalu? Maafkan aku. Maksudku, aku tidak menyesalinya. Tapi, ceritakanlah tentang hal itu.

Celine : Oh, jangan, aku tidak bisa. Itu sangat membosankan.

Jesse : Ayo, ceritakan padaku.

Celine : Oke. Aku sangat kecewa. Aku pikir yang satu ini akan berlangsung untuk sementara. Maksudku, dia sangat bodoh, jelek, pemabuk, kamu tahu.

Jesse : Hadiah sesungguhnya.

Celine : Ya, aku seperti memberinya hadiah. Tapi dia meninggalkan aku, mengatakan kalau aku terlalu mencintainya dan aku menghalangi ekspresi artistiknya dan hal lainnya. Tapi bagaimanapun, aku trauma dan menjadi sangat terobsesi dengannya. Jadi aku pergi menemui psikiater dan itu menjadi aku menulis cerita bodoh tentang wanita ini mencoba membunuh pacarnya, dan bagaimana ia akan melakukannya, dengan detail yang rumit, bagaimana melakukannya dan tidak tertangkap...

Jesse : Dia akan membunuh pacarnya?

Celine : Ya, dia akan. Maksudku, itu bukan sesuatu yang akan aku lakukan. Tapi itu hanya tulisan, kamu tahu.

Jesse : Ya, aku mengerti.

Celine : Tapi bagaimanapun, psikiater bodoh ini percaya semua yang aku katakan padanya dan itu pertama kalinya aku melihatnya, dia mengatakan bahwa dia harus menelepon polisi.

Jesse : Dia harus menelepon polisi?

Celine : Ya, dia sangat yakin bahwa aku benar-benar akan melakukannya. Meskipun aku jelaskan padanya kalau itu hanya tulisan. Dia mengatakan, "Lihat mataku, caramu mengatakannya, aku tahu kamu akan melakukannya.". Dia benar-benar berpikir seperti itu. Itu sesi pertama dan terakhirku.

Jesse : Jadi apa yang terjadi selanjutnya?

Celine : Aku benar-benar melupakannya. Tapi sekarang aku terobsesi bahwa dia akan mati akibat kecelakaan, atau berada ribuan kilometer jauhnya. Aku akan menjadi orang yang dituduh. Mengapa kamu menjadi terobsesi dengan orang yang tidak begitu kamu sukai?

Jesse : Aku tidak tahu.

Celine : Jadi, bagaimana dengan kamu?

Jesse : Apa?

Celine : Apakah kamu dengan seseorang?

Jesse : Hmm, itu lucu bagaimana kita bisa berhasil menghindari subjek ini begitu lama.

Celine : Ya, tapi sekarang kamu harus memberitahu aku.

Jesse : Baiklah, aku melihat cinta sebagai pelarian untuk dua orang yang yang tidak tahu bagaimana caranya menyediri. Atau, kamu tahu itu lucu, orang selalu berkata bahwa cinta adalah memberi tanpa pamrih. Tapi jika kamu pikirkan lagi tentang hal itu, tidak ada yang lebih egois.

Celine : Ya, aku tahu. Jadi, dia baru saja memutuskanmu?

Jesse : Apa?

Celine : Kamu terdengar seperti baru saja terluka, atau terjadi sesuatu.

Jesse : Tidak, apakah aku?

Celine : Ya.

Jesse : Baiklah, pengakuan yang besar. Aku seharusnya mengatakan kepadamu sebelumnya, tapi aku tidak datang ke Eropa hanya untuk nongkrong dan membaca Hemingway di Paris dan hal-hal lainnya. Aku menabung uangku sepanjang musim semi untuk terbang ke Madrid, dan menghabiskan musim panas dengan pacarku yang berada di...

Celine : Pacarmu?

Jesse : Mantan pacarku, dia ikut program sejarah seni selama setahun terakhir. Bagaimanapun, aku tiba disini dan kita bertemu kembali, dan kita keluar untuk makan malam pada malam pertama, bersama lima temannya, Pedro, Antonio, Gonzalo, Maria, Suzie dari rumah. Dia berhasil menghindari untuk berduaan denganku selama beberapa hari pertama aku disana dan aku terjebak untuk sementara waktu, hanya membiarkan itu terjadi seperti yang ia harapkan, agar aku tidak datang. Jadi, aku membeli penerbangan termurah dari Eropa, dan yang satu ini berangkat dari Vienna besok, tapi aku tidak pergi selama beberapa minggu, jadi aku membeli tiket Eurail. Kamu tahu, apa hal terburuk tentang seseorang yang memutuskanmu? Ketika kamu ingat betapa sedikitnya kamu berpikir tentang orang yang putus denganmu, dan kamu menyadari betapa sedikitnya mereka memikirkan tentangmu. Kamu berpikir bahwa kalian berdua merasakan sakit ini, tapi mereka hanya "Hei, aku senang kamu sudah pergi."

Celine : Percaya padaku, aku tahu. Kamu harus melihat warna-warna cerah.

Jesse : Apa?

Celine : Itulah yang dikatakan psikiater kepadaku. Aku membayar 900 franc per jam, mendengar bahwa aku seorang maniak pembunuh dan aku bisa menghilangkan obsesi itu jika aku dapat berkonsentrasi pada warna-warna cerah.

Jesse : Oh ya? Apakah itu berhasil?

Celine : Ya, tidak, kamu tahu, aku belum membunuh siapapun akhir-akhir ini.

Jesse : Tidak akhir-akhir ini? Itu bagus, kamu akhirnya sembuh.

18

Jesse : Maksudku, keturunan monyet ini semua yang dilakukan adalah berhubungan s**s sepanjang waktu, kamu tahu. Dan mereka berubah menjadi seperti setidaknya kekerasan yang paling damai, paling bahagia, jadi maksudku, mungkin bermain-main tidak begitu buruk.

Celine : Apakah kamu membicarakan tentang monyet?

Jesse : Ya, aku berbicara tentang monyet.

Celine : Ah ya, aku pikir begitu.

Jesse : Kenapa?

Celine : Aku tidak pernah mendengar itu, tapi itu mengingatkanku seperti argumen pria sempurna yang membenarkan mereka bermain-main.

Jesse : Tidak, tidak. Monyet betina juga bermain-main, semua orang juga bermain-main.

Celine : Ya, itu lucu. Aku punya pemikiran paranoid yang mengerikan bahwa feminisme sebagian besar diciptakan oleh laki-laki, sehingga mereka bisa sedikit lebih bermain-main. Kamu tahu, perempuan, bebaskan pikiran, bebaskan tubuh, tidur denganku, kita bahagia dan bebas selamanya, aku bisa berc***a sebanyak yang aku inginkan.

Jesse : Baiklah. Tapi mungkin, ada beberapa hal biologis yang bekerja disini. Maksudku, jika kamu memiliki sebuah pulau, dan ada 99 wanita di pulau itu, dan hanya satu orang pria disitu. Dalam setahun, kamu akan memiliki kemungkinan ada 99 bayi. Tapi jika kamu punya pulau dengan 99 pria dan hanya satu perempuan, dalam setahun, kamu akan memiliki kemungkinan hanya ada satu bayi. Jadi...

Celine : Jadi, kamu tahu?

Jesse : Apa?

Celine : Di pulau ini, aku berpikir hanya akan ada, mungkin tinggal 43 orang pria saja karena mereka akan saling membunuh satu sama lain, mencoba untuk berc***a dengan wanita malang ini, kamu tahu apa maksudku. Dan di pulau lainnya, akan ada 99 wanita, 99 bayi, dan tidak ada pria, karena mereka akan mendapatkannya bersama, semuanya memakannya hidup-hidup.

Jesse : Oh ya? Aku pikir pada tingkat tertentu, wanita tidak keberatan dengan gagasan menghancurkan seorang pria. Seperti, aku pernah berjalan-jalan dengan mantan pacarku, dan kita hanya berjalan, kami berpapasan dengan empat pria preman di samping Camaro, dan salah satu dari mereka berkata "Hei sayang, p***** yang bagus", jadi aku seperti oke itu bukan masalah besar dan aku tidak akan emosi terhadap ini, kan?

Celine : Ya, ditambah ada empat orang dari mereka.

Jesse : Ya, tepat sekali, ada empat dari mereka. Tetapi dia berbalik dan mengatakan "Per*****n denganmu, dasar t***l", dan aku seperti oke kami tidak bermaksud begitu, mereka tidak akan datang dan menendang p*****t, bukan? Maksudku, hanya mendapat dorongan pada hal itu, kamu paham apa yang aku katakan? Maksudku, wanita mengatakan mereka benci semua hal protektif dan teritorial, tetapi ketika itu cocok dengan mereka, maka mereka berkata bahwa mereka semua tidak jantan dan pengecut.

Celine : Kamu tahu apa, aku tidak berpikir wanita ingin menghancurkan pria, dan walaupun ingin, mereka tidak berhasil. Aku yakin pria dapat menghancurkan wanita atau mampu menghancurkan wanita, lebih dari wanita menghancurkannya. Yah, pokoknya, menyedihkan, maksudku, kamu tahu apa?

Jesse : Apa? Kamu ingin berhenti membicarakan tentang hal ini?

Celine : Ya, aku benar-benar benci. Kamu tahu, pria-wanita, tidak ada akhir untuk ini, seperti...

Jesse : Seperti rekor lompat tali.

Celine : Ya.

Jesse : Setiap pasangan selalu membicarakan ini selamanya.

Celine : Dan tidak menghasilkan apapun.

19

Celine : Aku melihat sebuah dokumenter tentang itu, itu adalah sebuah tarian kelahiran.

Jesse : Sebuah tarian kelahiran?

Celine : Ya.

Jesse : Haruskah aku memberinya uang?

Celine : Ya.

Jesse : Segala sesuatu yang menarik membutuhkan sedikit uang. Jadi tarian kelahiran, ya? Tampak seperti tarian kawin, bagiku.

Celine : Tidak, tapi sungguh, wanita menarikannya ketika melahirkan di beberapa bagian dunia dan itu masih dilakukan. Wanita dalam persalinan memasuki tenda dan wanita dari sukunya mengelilinginya, dan menari, mereka menyemangati wanita itu untuk menari bersama sehingga membuat kelahiran kurang menyakitkan. Ketika bayi lahir, mereka semua merayakannya dengan menari.

Jesse : Wow, aku tidak berpikir kalau ibuku melakukan itu.

Celine : Aku suka ide menari sebagai fungsi umum kehidupan, sesuatu yang membuat orang untuk berpartisipasi.

Jesse : Ya, aku tahu. Aku mendengar tentang pria tua yang menonton beberapa tarian orang muda, dan dia berkata betapa indahnya. Mereka berusaha menyingkirkan k*****n mereka dan menjadi malaikat.

Celine : Aku suka itu.

Jesse : Baiklah, satu pertanyaan. Kembali ke topik itu, ketika wanita menari menjadi hal spiritual, benar? Dimana para pria? Apakah kami membagikan makanan yang dikumpulkan? Atau apakah kami tidak diundang? Kalian tidak perlu kami? Apa?

Celine : Pria beruntung kami tidak menggigit kepala setelah kawin. Serangga tertentu melakukannya, kamu tahu, seperti laba-laba. Kami setidaknya membiarkan kalian hidup, apa lagi yang kalian keluhkan?

Jesse : Ya, lihat. Kamu bercanda, tapi ada sesuatu dibalik itu, kamu tahu, kamu terus membawa hal-hal seperti itu.

Celine : Apa? Tidak, tunggu dulu, bicara serius disini. Maksudku, aku selalu merasakan tekanan ini akan menjadi ikon kewanitaan yang kuat dan mandiri dan tidak membuatnya terlihat seolah seluruh hidupku hanya berputar di sekitar pria. Tetapi mencintai seseorang, dan dicintai sangat berarti bagiku. Kita selalu mengolok-olok hal itu. Tapi bukankah semua yang kita lakukan dalam hidup adalah cara untuk sedikit lebih dicintai?

Jesse : Ya, aku tidak tahu. Kadang aku bermimpi tentang menjadi ayah yang baik dan suami yang baik, kadang-kadang itu terasa dekat sekali. Tapi kemudian, di waktu yang lain, itu terlihat konyol. Seperti, akan merusak seluruh hidupku. Dan tidak hanya rasa takut untuk berkomitmen, atau aku tidak mampu merawat atau mencintai, karena aku bisa. Hanya saja jika aku benar-benar jujur pada diriku sendiri, aku pikir aku lebih baik mati dengan mengetahui bahwa aku bagus pada satu hal, bahwa aku unggul dalam beberapa hal, bahwa aku baru saja berada dalam suatu hubungan yang bagus.

Celine : Ya. Aku pernah bekerja untuk seorang pria tua, dia pernah mengatakan kepadaku bahwa ia telah menghabiskan seluruh hidupnya untuk berpikir tentang karier dan pekerjaannya, dan ia berusia 52 tahun, tiba-tiba terlintas dipikirkannya bahwa dia tidak pernah benar-benar memberikan apapun kepada dirinya sendiri. Hidupnya bukan untuk siapa-siapa dan bukan untuk apa-apa. Dia hampir menangis saat mengatakan itu. Kamu tahu, aku percaya kalau ada Tuhan, dia tidak akan menjadi salah satu dari kita, bukan kamu atau aku, tapi hanya sedikit ruang diantara kita. Jika ada keajaiban di dunia ini, harusnya itu dalam upaya memahami seseorang, dalam berbagi sesuatu. Aku tahu, itu hampir tidak mungkin untuk berhasil, tapi siapa yang peduli, bukan? Jawabannya pasti ada dalam upaya itu.

20

Celine : Oke, sekarang aku akan menelepon sahabatku di Paris yang seharusnya makan siang bersamaku sekitar delapan jam lagi. Oke?

Jesse : Oke.

Celine : Dring-dring, dring-dring, dring-dring! Angkat.

Jesse : Apa?

Celine : Angkat teleponnya.

Jesse : Ah, halo?

Celine : *Allo, Vani. C'est Celine. Comment ça va?*

Jesse : *Ça va bien, et toi?*

Celine : *Il m'est arrivé quelque chose d'incroyable.*

Jesse : Ah ya, aku telah belajar berbahasa Inggris baru-baru ini, kamu mau berbicara dalam bahasa Inggris?

Celine : Ya, oke. Itu ide yang bagus. Aku tidak berpikir aku akan bisa untuk makan siang hari ini, aku minta maaf. Aku bertemu seorang pria di kereta, aku turun dengannya di Vienna. Kami masih disini.

Jesse : Apakah kamu gila?

Celine : Mungkin.

Jesse : Dia orang Austria? Dia dari sana?

Celine : Tidak, tidak. Dia hanya lewat sini saja. Dia orang Amerika. Dia akan pulang besok pagi.

Jesse : Mengapa kamu turun dari kereta dengan dia?

Celine : Baiklah, dia meyakinkanku. Sebenarnya, aku siap untuk turun dengannya setelah beberapa saat bicara dengannya. Dia begitu manis, aku tidak bisa menahannya. Kami di gerbong ruang tunggu, dan dia mulai bicara tentang dirinya sebagai anak kecil yang melihat hantu nenek buyutnya. Aku pikir saat itulah aku jatuh cinta padanya, hanya dengan membayangkan anak kecil ini, dengan semua mimpi-mimpi indah. Dia menjebakku.

Jesse : Hmm

Celine : Dan dia begitu lucu. Dia memiliki mata biru yang indah, bibir merah muda yang bagus, rambut berminyak. Aku menyukainya. Dia agak tinggi dan sedikit canggung. Aku suka merasakan tatapan matanya saat aku berpaling. Dan dia berciuman seperti seorang remaja, itu sangat lucu.

Jesse : Apa?

Celine : Ya, kami berciuman, itu sangat menggemaskan. Seiring berjalannya malam, aku mulai menyukainya semakin dalam dan dalam. Tapi aku khawatir dia takut padaku. Aku menceritakan padanya tentang kisah wanita membunuh mantan pacarnya. Dia pasti sangat takut. Dia pasti berpikir aku wanita yang suka memanipulasi dan jahat. Aku hanya berharap dia tidak merasa seperti itu tentang diriku, karena kamu tahu, aku orang yang paling tidak berbahaya. Satu-satunya orang yang benar-benar bisa aku sakiti adalah diriku sendiri.

Jesse : Aku tidak berpikir dia takut padamu. Aku pikir dia tergila-gila padamu.

Celine : Benarkah?

Jesse : Maksudku, aku mengenalmu cukup lama, dan aku punya perasaan baik. Kamu akan bertemu dengannya lagi?

Celine : Kita belum membicarakan hal itu. Oke, sekarang giliranmu. Telepon temanmu, oke?

Jesse : Baiklah, Bring, Bring, Bring! Aku biasanya mendapatkan mesin penjawab dari orang ini.

Celine : Hei bung, ada apa?

Jesse : Oh, hai Frank. Apa kabarmu? Senang kamu pulang.

Celine : Keren, jadi bagaimana Madrid?

Jesse : Madrid payah. Kamu tahu, Lisa dan aku sudah lama menunggu kehancuran.

Celine : Oh, buruk sekali. Sudah kubilang, bukan?

Jesse : Ya, hubungan jarak jauh tidak pernah berhasil. Aku hanya beberapa hari saja di Madrid. Aku mendapatkan penerbangan murah dari Vienna, tapi itu tidak benar-benar murah, aku hanya tidak bisa langsung pulang. Aku tidak ingin melihat siapapun yang aku kenal, aku hanya ingin menjadi hantu. Benar-benar tidak diketahui.

Celine : Jadi, apakah kamu baik-baik saja sekarang?

Jesse : Ya, aku baik-baik saja. Itu masalahnya, aku luar biasa. Dan aku akan memberitahumu kenapa. Aku bertemu seseorang, pada malam terakhir aku di Eropa, bisakah kamu percaya itu?

Celine : Ah, itu luar biasa.

Jesse : Aku tahu. Dan kamu tahu bagaimana mereka mengatakan kita adalah iblis dan malaikat satu sama lain? Ya, dia benar-benar malaikat Botaccelli. Katakan padaku bahwa semuanya akan baik-baik saja.

Celine : Bagaimana kamu bertemu?

Jesse : Di kereta. Dia duduk di samping pasangan aneh yang berkelahi, sehingga dia harus pindah. Dia duduk tepat di seberang lorong sebelahku. Kami mulai bicara, dan dia awalnya tidak suka padaku. Dia sangat pintar, penuh semangat, dan cantik. Aku merasa sangat tidak yakin pada diriku sendiri. Aku pikir semua yang aku katakan terdengar begitu bodoh.

Celine : Oh bung, aku tidak akan khawatir tentang itu. Tidak, aku yakin dia tidak menghakimimu. Omong-omong, dia duduk disebelah kamu, kan? Aku yakin dia melakukannya dengan sengaja.

Jesse : Oh ya?

Celine : Ya, kita sebagai laki-laki begitu bodoh. Kita tidak mengerti apa-apa tentang wanita. Mereka bertindak aneh. Itu sedikit yang kuketahui dari mereka, bukankah mereka seperti itu?

Jesse : Ya.

Jesse : Aku merasa ini seperti berada di dalam dunia mimpi.

Celine : Ya, itu sangat aneh. Ini seperti waktu kita bersama, hanya milik kita. Ini ciptaan kita sendiri. Ini seperti, aku berada di dalam mimpimu dan kamu berada di mimpiku.

Jesse : Dan yang sangat keren adalah sepanjang malam ini kita bersama, seharusnya tidak terjadi.

Celine : Ya, aku tahu. Mungkin itu sebabnya ini terasa seperti dunia lain. Tapi kemudian pagi datang, dan kita berubah menjadi labu. Tapi saat ini, aku pikir kamu harus membuat sepatu kaca dan melihat apakah cocok.

22

Jesse : Temanku ini memiliki anak, dan melahirkan di rumah. Jadi dia ada disana membantu proses persalinannya. Dan dia berkata, pada saat proses melahirkan, dia mengamati anak ini, menjalani hidup untuk pertama kalinya, mencoba untuk mengambil nafas pertama. Semua yang bisa dia pikirkan hanyalah tentang dia melihat sesuatu yang akan mati suatu hari nanti. Dia tidak bisa menghilangkan itu dari pikirannya. Dan aku pikir itu sangat benar, maksudku, semuanya begitu terbatas. Tapi kamu tidak berpikir bahwa itulah yang membuat waktu kita, pada saat-saat tertentu begitu penting.

Celine : Ya, aku tahu. Itu sama bagi kita malam ini. Setelah besok pagi, kita mungkin tidak akan bertemu lagi, benar?

Jesse : Kamu tidak berpikir kita akan bertemu lagi?

Celine : Bagaimana menurutmu?

Jesse : Baiklah, sebenarnya aku tidak tahu. Maksudku, aku tidak merencanakan perjalanan lain ke...

Celine : Oh, aku juga. Maksudku, aku tinggal di Paris, kamu tinggal di AS. Aku benar-benar mengerti...

Jesse : Aku benci membuatmu terbang. Kamu benci untuk berpergian dengan terbang, kan?

Celine : Aku tidak begitu takut terbang. Maksudku, aku bisa.

Jesse : Jika kamu bisa datang ke AS, kamu tahu maksudku, atau aku bisa kembali kesini.

Celine : Sekarang mari jadi orang dewasa yang rasional. Mungkin kita harus mencoba sesuatu yang berbeda. Itu tidak begitu buruk jika malam ini adalah satu-satunya malam kita, kan? Orang-orang selalu bertukar nomor telepon, alamat, saling menulis surat, saling menghubungi satu atau dua kali.

Jesse : Benar. Ya, maksudku, aku tidak menginginkan hal itu. Aku benci itu.

Celine : Aku juga benci itu.

Jesse : Menurutmu mengapa semua orang berpikir bahwa suatu hubungan harus bertahan selamanya?

Celine : Ya, mengapa, itu bodoh.

Jesse : Kamu pikir malam ini? Maksudku, ini satu-satunya malam kita.

Celine : Itu satu-satunya jalan, kamu tahu.

Jesse : Baiklah, mari kita lakukan. Tidak ada delusi, tidak ada proyeksi. Kita hanya akan membuat malam yang hebat.

Celine : Ayo, mari lakukan itu.

Jesse : Kita harus lakukan semacam jabat tangan, berikan tanganmu. Untuk satu dan satu-satunya malam kita bersama dan waktu yang mengingatkan. Apa?

Celine : Hanya saja... Itu menyedihkan, bukan? Bahwa satu-satunya yang akan kita pikirkan adalah ketika kita harus mengucapkan selamat tinggal besok.

Jesse : Yah, kita bisa mengucapkannya sekarang, dan kita tidak perlu mengkhawatirkannya lagi.

Celine : Sekarang?

Jesse : Ya, ucapkan selamat tinggal. Selamat tinggal.

Celine : Sampai jumpa.

Jesse : Sampai bertemu nanti.

23

Jesse : Baiklah, ini rencananya. Kamu mengambil gelas, dan aku akan mengambil anggur.

Celine : Anggur merah.

Jesse : Anggur merah, baik.

Celine : Kamu berpikir kamu dapat melakukan itu?

Jesse : Tidak masalah. Halo?

Bartender : Halo.

Jesse : Apakah kamu berbicara bahasa Inggris?

Bartender : Ya, sedikit.

Jesse : Yah, baiklah, aku mengalami situasi yang aneh disini, kamu lihat wanita disana itu?

Bartender : Ya.

Jesse : Baiklah, ini satu-satunya malam kita bersama. Dan dia, itu masalahnya... Masalahnya adalah bahwa dia ingin sebotol anggur merah, dan aku tidak punya

uang. Tapi aku berpikir, kamu mungkin bisa memberi aku alamat bar ini, ya aku tahu, dan aku berjanji untuk mengirimimu uang karena kamu membuat malam kita menjadi lengkap.

Bartender : Kamu akan mengirimimu uang?

Jesse : Ya.

Bartender : Kamu janji? Oke. Untuk malam terbesar dalam hidupmu.

Jesse : Terima kasih banyak.

24

Celine : Begitu sering dalam hidupku aku bersama orang-orang dan berbagi momen indah seperti berpergian, atau begadang sepanjang malam dan menyaksikan matahari terbit, dan aku tahu itu adalah momen spesial. Tapi ada sesuatu yang selalu salah. Aku berharap aku bersama orang lain. Aku tahu bahwa apa yang aku rasakan, tepatnya apa yang begitu penting bagiku, mereka tidak mengerti. Tapi aku bahagia bersama kamu. Kamu tidak mungkin tahu kenapa malam seperti ini sangat penting untuk kehidupanku saat ini. Tapi ini, ini adalah pagi yang hebat.

Jesse : Ini adalah pagi yang hebat? Menurutmu apakah kita akan memiliki pagi seperti ini lagi?

Celine : Bagaimana dengan keputusan dewasa yang rasional?

Jesse : Oh ya. Aku tahu apa maksudmu tentang berharap seseorang tidak berada disana. Biasanya aku hanya berharap ingin pergi menjauh dari diriku sendiri. Serius, pikirkan ini, aku belum pernah ke tempat yang belum pernah aku datangi. Aku belum pernah berciuman ketika aku bukan salah satu dari penciumnya. Aku belum pernah pergi ke bioskop ketika aku tidak ada disana sebagai penonton. Aku belum pernah pergi bowling ketika aku tidak ada disana membuat beberapa lelucon bodoh. Aku pikir itu sebabnya begitu banyak orang membenci diri mereka sendiri. Serius, itulah yang membuat mereka muak berada di sekitar diri mereka sendiri. Katakanlah bahwa kamu dan aku bersama-sama sepanjang waktu, maka kamu akan mulai membenci sikapku. Cara setiap kali kita akan menemukan orang lain, aku akan merasa tidak aman, dan aku akan sedikit mabuk, atau caraku memberitahu cerita pseudo-intelektual bodoh yang sama, lagi dan lagi. Aku sudah mendengar semua cerita itu, jadi tentu saja aku muak dengan diriku sendiri. Tapi karena bersamamu, itu membuatku merasa seperti orang lain. Kamu tahu satu-satunya cara lain untuk kehilangan diri sendiri seperti itu adalah menari, alkohol, atau obat-obatan, dan hal-hal seperti itu.

Celine : Ber****a

Jesse : Oh, ber****a? Ya, itu salah satu caranya.

Celine : Apa kamu tahu apa yang kuinginkan?

Jesse : Apa?

Celine : Untuk dicium.

Jesse : Yah, aku bisa melakukannya.

Celine : Aku harus mengatakan sesuatu yang bodoh.

Jesse : Baiklah.

Celine : Itu sangat bodoh, aku berpikir kita tidak harus tidur bersama. Maksudku, aku ingin, tapi karena kita tidak akan pernah saling bertemu lagi, itu akan membuatku merasa buruk. Aku tidak akan tahu lagi dengan siapa kamu berhubungan, aku akan merindukanmu. Aku tahu, ini sangat tidak dewasa. Mungkin ini pikiran wanita, aku tidak dapat melakukan apa-apa.

Jesse : Ayo kita saling bertemu lagi.

Celine : Tidak, aku tidak ingin kamu melanggar janji hanya gar kamu bisa ber****a.

Jesse : Aku tidak hanya ingin ber****a, aku ingin, maksudku, aku pikir kita harus. Maksudku, kita akan selesai di pagi hari, kan? Aku pikir kita harus melakukannya.

Celine : Tidak, maka itu seperti fantasi beberapa pria yang bertemu dengan seorang wanita Prancis di kereta, menidurinya, dan tidak pernah melihatnya lagi. Itu akan menjadi cerita yang bagus untuk diceritakan. Aku tidak ingin menjadi sebuah cerita yang hebat, aku tidak ingin malam yang hebat ini hanya melakukan itu.

Jesse : Oke. Kita tidak harus melakukan s**s, itu bukan masalah besar.

Celine : Oke. Kamu tidak ingin melihatku lagi?

Jesse : Tidak, tentu saja aku ingin. Jika seseorang memberiku pilihan saat ini, apakah tidak pernah bertemu kamu lagi atau menikahimu, aku akan menikahimu. Dan mungkin itu sebuah omong kosong romantis, tapi orang menikah agar tidak kehilangan.

Celine : Sebenarnya, aku pikir aku telah memutuskan bahwa aku ingin tidur denganmu ketika kita turun dari kereta. Tapi sekarang kita telah berbicara begitu banyak, aku tidak tahu lagi. Mengapa aku membuat semuanya begitu rumit?

Jesse : Aku tidak tahu.

25

Jesse : Menurutmu, apa hal pertama yang akan kamu lakukan ketika kamu kembali ke Paris?

Celine : Menghubungi orang tuaku.

Jesse : Ya?

Celine : Bagaimana denganmu?

Jesse : Aku tidak tahu, mungkin menjemput anjingku, dia ditinggal bersama dengan temanku.

Celine : Kamu punya anjing?

Jesse : Ya.

Celine : Aku menyukai anjing.

Jesse : Sungguh?

Celine : Ya.

Jesse : Oh, sial.

Celine : Apa?

Jesse : Oh, aku tidak tahu. Kita kembali ke kenyataan.

Celine : Aku tahu, aku benci itu.

Jesse : Apa itu?

Celine : Kedengarannya seperti sebuah harpsichord.

Jesse : Lihatlah.

Celine : Itu keren.

Jesse : Kita menari untuk harpsichord itu.

Celine : Tentu saja.

Jesse : Oh, wow.

Celine : Apa?

Jesse : Oh, aku akan mengambil fotomu. Jadi aku tidak akan pernah melupakanmu atau semua ini.

Celine : Oke, aku juga.

26

Jesse : Tahun-tahun akan berlalu seperti kelinci...

Celine : Apa?

Jesse : Tidak ada. Aku punya rekaman Dylan Thomas membaca puisi W.H. Auden, dia memiliki suara yang bagus, seperti...

Celine : Apa?

Jesse : “Semua jam di kota, mulai berdengung dan berdentang. Oh, jangan biarkan waktu menipumu, kamu tidak bisa menaklukkan waktu. Dalam sakit kepala dan kekhawatiran, kehidupan samar-samar bocor, dan waktu akan memiliki khayalannya, besok atau hari ini.”, sesuatu seperti itu.

Celine : Itu bagus. Ketika kamu berbicara sebelumnya tentang setelah beberapa tahun, bagaimana pasangan mulai saling membenci, dengan mengantisipasi reaksi

mereka atau bosan terhadap tingkah laku mereka, aku pikir itu akan menjadi sebaliknya bagiku. Aku pikir, aku akan benar-benar bisa jatuh cinta ketika aku tahu segalanya tentang seseorang. Bagaimana dia akan membelah rambutnya, pakaian apa yang akan dia kenakan di hari itu, mengetahui persis cerita yang akan dia ceritakan dalam situasi tertentu. Aku yakin saat itulah aku tahu bahwa aku benar-benar jatuh cinta.

Jesse : Hei, coba tebak.

Celine : Apa?

Jesse : Kita tidak jadi pergi ke tempat pertunjukan orang-orang itu.

Celine : Pertunjukan?

Jesse : Ya.

Celine : Sapi?

Jesse : Ya.

Celine : Ya, kita tidak jadi. Oh tidak, kita melewatkannya.

27

Celine : Oke, kamu tahu bus apa yang akan kamu naiki menuju ke bandara?

Jesse : Ya, tidak masalah.

Celine : Aku harus naik yang ini.

Jesse : Ini? Kamu naik yang ini? Baiklah.

Celine : Ya, oke. Aku kira sampai disini, kan?

Jesse : Ya. Aku benar-benar, aku... Maksudku, kamu tahu...

Celine : Ya, aku tahu itu. Aku... Semoga kamu memiliki kehidupan yang hebat. Bersenang-senanglah dengan semua yang akan kamu lakukan, kerja keras...

Jesse : Ya, semoga kamu berhasil di sekolah, dan semuanya...

Celine : Oke.

Jesse : Aku benci ini.

Celine : Aku juga. Keretaku akan segera berangkat.

Jesse : Dengar, kamu tahu tentang semua omong kosong yang kita bicarakan, tentang tidak bertemu lagi? Aku tidak ingin melakukan itu

Celine : Ya, aku juga tidak ingin melakukan itu.

Jesse : Tidak? Kamu tidak mau juga?

Celine : Aku menunggumu mengatakan sesuatu.

Jesse : Kenapa kamu tidak mengatakan sesuatu?

Celine : Aku takut mungkin kamu tidak ingin melihatku.

Jesse : Baiklah, dengar. Apa yang ingin kamu lakukan?

Celine : Mungkin kita harus bertemu lagi disini, dalam lima tahun atau lebih.

Jesse : Baiklah, lima tahun. Lima tahun? Itu waktu yang lama.

Celine : Ya, itu mengerikan. Itu seperti percobaan sosiologis. Bagaimana kalau satu tahun?

Jesse : Satu tahun? Baiklah. Bagaimana kalau enam bulan?

Celine : Enam bulan? Tapi itu akan dingin.

Jesse : Ya, siapa yang peduli? Kita datang kesini, kita pergi ke tempat lain.

Celine : Oke. Enam bulan dari sekarang atau tadi malam?

Jesse : Tadi malam, enam bulan dari tadi malam. 16 Juni, di jalur sembilan, enam bulan dari sekarang, jam enam sore.

Celine : Desember.

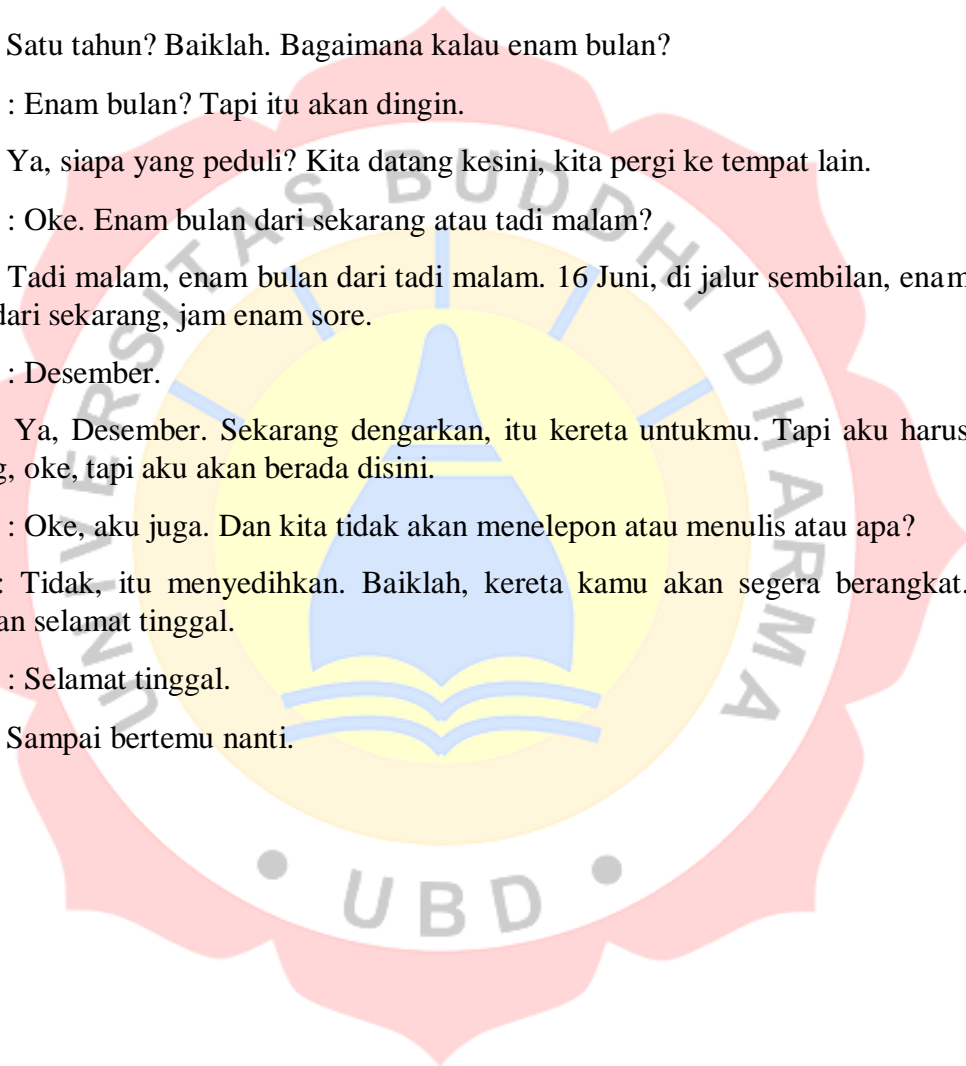
Jesse : Ya, Desember. Sekarang dengarkan, itu kereta untukmu. Tapi aku harus terbang, oke, tapi aku akan berada disini.

Celine : Oke, aku juga. Dan kita tidak akan menelepon atau menulis atau apa?

Jesse : Tidak, itu menyedihkan. Baiklah, kereta kamu akan segera berangkat. Ucapkan selamat tinggal.

Celine : Selamat tinggal.

Jesse : Sampai bertemu nanti.





UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

Kreativitas Membangkitkan Inovasi

August 21st, 2025

Editor Explanation:

Dear Michel,
Thank you for your trust in our services.

Based on the text assessment on the submitted paper below:

Student Id : 20210400034
Faculty/Study Program : Social Sciences And Humanities/Communication Sciences
Title : Analisis Wacana dan Penetrasi Sosial dalam Dialog Film Before Sunrise (1995)
Type : Thesis

Turnitin suggests the similarity among your article with the articles in application are listed below:

Word Count	: 12197
Character Count	: 76448
Similarity Index	: 28%
Internet Source	: 28%
Publication	: 11%
Student Paper	: 13%
Exclude quotes	: Off
Exclude bibliography	: Off
Exclude matches	: Off

This report provides results of literature similarity assessment, if the results show an unusually high percentage of similarity according to our institution's standard your supervisor(s) or ethic committee may re-examine your literature.

Thank you for your attention and cooperation.

Sincerely,

Shenny Ayunuri Beata Sitinjak, S.S., M.M., M.Hum.
Faculty of Social Sciences and Humanities

FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir
Tangerang 15115 - Banten

Telp. 021 - 5517853, Fax. 021 - 5586820



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang
021 5517853 / 021 5586822 ✉ admin@buddhidharma.ac.id

KARTU BIMBINGAN TA/SKRIPSI

NIM 20210400034
Nama Mahasiswa : MICHEL BUNYAMIN
Fakultas : Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : Strata Satu
Tahun Akademik/Semester : 2024/2025 Genap
Dosen Pembimbing : Alfian Pratama, M.Ikom
Judul Skripsi : Analisis Wacana dan Penetrasi Sosial dalam Dialog Film Before Sunrise (1995)

Tanggal	Catatan	Paraf
2025-03-06	Pengajuan Judul, Diskusi Bab I	
2025-03-13	Pengajuan dan ACC Bab I, Diskusi Bab II	
2025-04-10	Pengajuan dan ACC Bab II, Diskusi Bab III	
2025-04-24	Pengajuan dan Revisi Bab III, Diskusi Bab IV	
2025-05-08	Pengajuan dan Revisi Bab III, Diskusi Bab IV	
2025-05-22	Pengajuan dan ACC Bab III, Diskusi Bab IV	
2025-06-02	Pengajuan dan Diskusi Bab IV	
2025-06-12	Pengajuan dan Diskusi Bab IV, Diskusi Bab V	
2025-06-26	Pengajuan dan ACC Bab IV dan V	
2025-07-03	Pengajuan dan ACC Keseluruhan dan dinyatakan Siap Maju Sidang	

Mengetahui
Ketua Program Studi



Tia Nuraprianti, S.Sos., M.IKom

Tangerang, 14 Agustus 2025
Pembimbing



Alfian Pratama, M.Ikom